

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka adapun kesimpulan dari proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini antara lain:

1. Pengembangan modul layanan kesehatan berbasis nilai-nilai Islami pada anak usia 4-5 tahun dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis, desain dan pengembangan. Pada tahap analisis, langkah yang dilakukan terdiri dari analisis kebutuhan baik di RA Banatus Shalih dan RA Rabiatul Adawiyah. Selain itu peneliti juga melakukan pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang berada di dua lembaga pendidikan tersebut. Tahap desain mencakup penyusunan materi berdasarkan sumber-sumber terpercaya dengan integrasi nilai-nilai Islami. Peneliti juga menggunakan aplikasi seperti Canva untuk merancang sampul yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Sementara pada tahap pengembangan, modul divalidasi oleh ahli kesehatan, ahli modul/desain, dan ahli bahasa untuk memastikan kelayakannya dari berbagai aspek.
2. Kelayakan modul layanan kesehatan berbasis nilai-nilai Islami pada usia 4-5 tahun dilakukan dengan melakukan validasi kepada ahli kesehatan, ahli modul/desain, dan ahli bahasa. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli kesehatan, modul memperoleh memperoleh skor sebesar 98% yang termasuk dalam kategori sangat valid atau sangat layak. Sementara pada uji validasi akhir oleh ahli modul/desain, perolehan skor sebesar 97,5% yang termasuk dalam kategori sangat valid atau sangat layak. Sedangkan validasi akhir oleh ahli bahasa, diperoleh skor sebesar 98,18% yang termasuk dalam kategori sangat valid/sangat layak.

3. Keefektifan modul layanan kesehatan berbasis nilai-nilai Islami pada usia 4-5 tahun diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *post test* yang di lakukan di RA Banatus Shalih dan RA Rabiatul Adawiyah. Hasil pengujian di RA BanatusShalih diperoleh skor rata-rata *post-test* sebesar 93,75. Setelah dilakukan *t-test* antara nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai p sebesar 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa modul efektif untuk digunakan. Dari hasil perhitungan N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,85 yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Hasil yang sama juga didapat pada saat pengujian di RA Rabiatul Adawiyah. Dimana nilai rata-rata yang didapat sebesar 93,75, kemudian nilai *t-test* diperoleh nilai p sebesar 0,000, dan nilai N-Gain sebesar 0,85.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dibuat, maka adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk menyesuaikan cara penyampaian materi modul dengan tingkat perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun. Pembelajaran harus dilakukan secara interaktif dengan menggunakan metode yang kreatif seperti bercerita, bermain peran, atau menggunakan media visual seperti gambar dan video pendek.
2. Orang tua disarankan agar aktif melanjutkan pembelajaran yang diberikan di sekolah dengan menerapkan nilai-nilai Islami terkait kesehatan di rumah. Kebiasaan yang baik seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan diri, dan berdoa sebelum makan harus dilanjutkan secara konsisten.
3. Sekolah disarankan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan modul ini dengan baik. Pelatihan ini mencakup pendekatan Islami dalam mengajarkan kesehatan serta metode mengajar yang tepat untuk anak usia dini.

4. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar lebih bisa menyempurnakan modul ini di masa mendatang. Baik dalam hal materi maupun kepraktisan penggunaannya.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan untuk rentang usia yang lebih beragam, misalnya modul kesehatan berbasis nilai-nilai Islami untuk anak usia 2-3 tahun atau 6-7 tahun, dengan penyesuaian isi dan metode yang sesuai dengan perkembangan mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN